

Persepsi Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi di PAUD Kaisah Palembang Tahun Ajaran 2020/2021

Luciana Maulini¹, Leny Marlina², Fahmi³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
lucianamaulini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Orangtua Terhadap pembelajaran daring Dimasa Pandemi di PAUD Kaisah Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penyebaran virus covid-19 yang mana dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh aspek kehidupan. Salah satunya aspek pendidikan yang dibuatnya lumpuh, untuk tetap menjaga kestabilan pendidikan kementerian pendidikan memberikan arahan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sistem online pada setiap jenjang pendidikannya tidak terlepas juga pada jenjang PAUD. Dalam hal belajar online untuk anak usia dini orangtua diminta untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar sedangkan guru menyiapkan bahan dan materi yang akan di berikan dan memantau hasil belajar anak. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ketersediaan orangtua untuk mendampingi dan membimbing anak untuk belajar secara online, dan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak lembaga PAUD Kaisah Palembang yang mana persiapannya dilakukan sehari sebelum pembelajaran online dilakukan hal ini dikarena memang pembelajaran daring ini diumumkan secara dadakan dampak dari penyebaran virus covid-19. Melihat dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil perumusan masalah yaitu “ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD Kaisah Palembang dan bagaimana persepsi orangtua dampak covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring”. Tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD Kaisah Palembang dan seperti apa persepsi orangtua tentang pembelajaran daring. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, data display, kesimpulan/verifikasi data, dan triangulasi data. Hasil penelitian ini yaitu orangtua dalam mendampingi dan membimbing anak usia dini untuk melakukan pembelajaran secara online sudah cukup baik, akan tetapi orangtua merasa terbebani dan keberatan apabila pembelajaran daring terus dilaksanakan khususnya pada jenjang PAUD. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu orangtua yang sibuk dengan aktivitas sehari-hari sehingga tidak dapat maksimal dalam mendampingi anak belajar secara online sehingga menyebabkan anak-anak malas dan bosan untuk belajar secara online. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan mengikuti tiga indikator pelaksanaan pembelajaran yaitu, persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil program belajar.

Kata Kunci: *Persepsi Orang tua, Pembelajaran Daring.*

Abstract

This study discusses parental perceptions of online learning during the pandemic at PAUD Kaisah Palembang. This research is motivated by the spread of the Covid-19 virus, whose impact can be felt by all aspects of life. One of the aspects of education that he made was paralyzed, in order to maintain the stability of education the ministry of education provided directions for carrying out learning using the online system at every level of education, not even at the PAUD level. In terms of online learning for early childhood, parents are asked to guide and direct children in learning, while teachers prepare materials and materials to be

provided and monitor children's learning outcomes. The problem in this research is the availability of parents to accompany and guide children to learn online, and the implementation of online learning carried out by the PAUD Kaisah Palembang institution, where preparations are made the day before online learning is carried out, this is because online learning is announced publicly. sudden impact of the spread of the covid-19 virus. Seeing from the problems above, the researchers took the formulation of the problem, namely "How is the implementation of online learning at PAUD Kaisah Palembang and how are parents' perceptions of the impact of Covid-19 on the implementation of online learning". The purpose and use of this research is to find out what the implementation of online learning at PAUD Kaisah Palembang is like and what parents' perceptions of online learning are like. In this study, the researcher used a qualitative research method using a phenomenological study approach. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The analysis technique used is data reduction, data display, data conclusion/verification, and data triangulation. The results of this study are that parents in assisting and guiding early childhood to do online learning are quite good, but parents feel burdened and object if online learning continues to be carried out, especially at the PAUD level. This is caused by several factors, namely parents who are busy with daily activities so that they cannot be optimal in accompanying children to learn online, causing children to be lazy and bored to study online. The implementation of online learning is carried out following three indicators of learning implementation, namely, learning preparation, implementation of learning activities, and evaluation of learning program results.

Keywords: *Parents Perception, Online Learning.*

PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan Prasekolah yang dimana pendidikan ini didirikan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dalam semua aspek kepribadiannya. Disebabkan itulah, pendidikan prasekolah memberikan peluang kepada anak didik agar dapat meningkatkan kepribadiannya serta mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara keseluruhan. Konsekuensinya, satuan pendidikan harus menyiapkan beberapa macam kegiatan bertujuan agar mampu meningkatkan seluruh aspek perkembangan.¹ Seperti yang kita ketahui bahwa di usia 0 sampai dengan 6 tahun atau dari lahir sampai 6 tahun ialah masa emas anak (*Golden Age*) yang dimana saat masa ini adalah masa awal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Mengingat bahwa seluruh aspek perkembangan yang memeng perlu dikembangkan dalam diri anak guna untuk menyiapkan anak usia dini agar mempunyai bekal dalam melanjutkan pendidikannya sampai pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Namun saat awal tahun 2020 di Indonesia digegerkan oleh penyebaran virus Covid-19. Wabah virus covid-19 ini mewajibkan supaya masing-masing individu untuk menjaga jarak aman (*Physical Distanting*), seperti karantina mandiri, isolasi diri selama 14 hari dirumah serta Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dimana akibat dari virus ini dapat dirasakan oleh seluruh aspek kehidupan. Semua masyarakat di seluruh negara, salah satunya Indonesia juga terkena dampak dari virus corona.² Di karenakan oleh virus covid-19 yang belum dapat di tangani sampai saat ini, sehingga proses pembelajaran harus dialihkan ke sistem pembelajaran secara daring (*Online*) hal ini telah ditetapkan oleh Kemendikbud.

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud pada no 04 pada tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020, jadi sewaktu pandemi virus covid-19 proses kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan dilakukan di rumah masing-masing, atau secara dalam jaringan (*Online*). Tidak hanya pembelajaran akan tetapi aktivitas pendidikan lainnya seperti evaluasi, administrasi, bahkan sampai penerimaan siswa barupun dilakukan dengan cara *online*. Kabijakan ini sebagai langkah untuk menghentikan penularan dari virus corona

dan menyelamatkan generasi muda dari terkena virus tersebut.³ Berdasarkan keputusan Kemdikbud diatas mengisyaratkan kepada semua lembaga pendidikan di Indonesia harus mengubah sistem pembelajaran yang biasanya selalu tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring (jarak jauh) yang memanfaatkan *software* atau aplikasi yang telah disiapkan oleh sekolah masing-masing, guna untuk mencegah penyebaran virus covid-19, mengingat virus tersebut amat membahayakan serta mampu mengenai setiap orang.

Terdapat beberapa hal mengenai peraturan yang mengenai sistem belajar jarak jauh atau pembelajaran daring (*Online*) satu belajar daring bertujuan agar anak didik mendapatkan kesan yang bermakna selama belajar, tidak dibebani oleh tuntutan untuk menuntaskan semua pencapaian kurikulum sebagai syarat kenaikan dan kelulusan. Dua, mampu difokuskan ke pembelajaran yang berkenaan dengan pendidikan kecakapan hidup (*Life Skill*) tentang terjadinya virus corona. Tiga, kegiatan serta aktivitas belajar mampu beraneka ragam setiap anaknya, berdasarkan keadaan dan keinginan setiap anak, salah satunya memperhatikan kemampuan dan akses penunjang pembelajaran daring (*Online*).

Surat edaran dari pemerintahan kota Palembang. Pandemi Covid-19 sudah menyebabkan akibat global yang sangat luas bagi semua masyarakat, salah satunya di Kota Palembang. Sebagai usaha mencegah penyebaran virus covid-19 tersebut, telah dibuat berbagai upaya pencegahan serta pengendalian penyebaran atau penularan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Adapun bunyi dari surat edaran itu pada sistem pendidikan di kota Palembang sendiri ialah sebagai berikut. Seluruh penanggungjawab/pengelola pendidikan dan tempat pelatihan untuk:

- a. Melanjutkan penghentian sementara kegiatan belajar siswa di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya dan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh/daring, sampai ada ketentuan lebih lanjut dari Pemerintah sesuai dengan perkembangan penanganan COVID-19 di Kota Palembang.
- b. Memantau dan memastikan seluruh siswa tidak melakukan kegiatan/ berkeliaran pada lingkungan luar saat pandemi covid-19 dan melakukan pola pembelajaran di rumah berlangsung secara lancar dan aman seperti anjuran pemerintah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adelia Alfama Zamista, dkk dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Untuk Mata Kuliah Kalkulus". Arah penelitian ini ialah menemukan kecenderungan tentang Persepsi Mahasiswa atas kegiatan kuliah kalkulus dengan metode daing (*Online*). Dengan mengetahui kecenderungan tentang tanggapan Mahasiswa bisa dilakukan dengan bermacam cara guna meningkatkan mutu pembelajaran. Teknik penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuesioner *online*. Selain dari itu penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nabila Hilmy Zhafira dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19". Analisis Deskriptif pada penelitian menggal tentang Persepsi Mahasiswa fakultas ekonomi universitas teuku umar berkenaan dengan pembelajaran daring (*online*) terkait dengan media belajar, tehnik belajar, serta macam percakapan tertentu yang disukai oleh mahasiswa agar mereka mampu menghasilkan *output* yang bagus dari proses kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*). Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 165 Mahasiswa pada fakultas ekonomi universitas teuku umar yang sebelumnya telah belajar daring semasa pandemi virus corona.

Pembelajaran daring pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi mungkin tidak terlalu sulit dalam pengaplikasiannya karena mereka sudah biasa menggunakan *smartphone* dan menjalankan aplikasinya secara mandiri. Namun hal tersebut berbeda dengan anak usia dini yang dimana mereka belum bisa menggunakan *smartphone* secara mandiri dan mereka juga belum mampu untuk menjalankan aplikasi yang sesuai dengan semestinya, oleh karena itulah mengapa dalam pembelajaran *online* (daring) untuk pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dampingan dari orangtua.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang juga terkena dampak dari penyebaran virus covid-19, lembaga PAUD Kaisah Palembang juga melaksanakan program pembelajaran daring (*online*). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran dari virus covid-19 itu sendiri. Sehingga lembaga PAUD Kaisah di kota Palembang secara terpaksa melakukan metode pembelajaran secara daring (*Online*) dengan cara memberikan pembelajaran secara virtual melalui aplikasi yang ada di *Smartphone* yaitu dengan cara guru atau pihak sekolah memberikan materi pembelajaran melalui aplikasi yang telah disepakati seperti *Whatsapp* dan nanti orangtua peserta didik selaku pendamping yang bertugas untuk memberikan materi yang dikirim oleh pihak sekolah kepada anaknya, setelah anak selesai membuat tugas orangtua mengirimkan hasil belajar anak kepada pihak sekolah melalui aplikasi yang sudah disepakati sebelumnya guna untuk dinilai oleh pihak sekolah, pembelajaran daring dilakukan sudah terhitung dari bulan maret 2020 tahun ini, proses pembelajaran daring dilaksanakan tidaklah mudah pada awal penggunaannya.

Proses pembelajaran daring (*Online*) pelaksanaannya menemui banyak kendala terutama kerjasama orangtua dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran daring salah satunya dikarenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran daring (*Online*) berupa *Smartphone* yang kurang memadai dari masing-masing orangtua anak didik, dan juga orangtua bukan seorang guru yang dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada anak. Sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dari setiap orangtua dan menjadi masalah dalam pencapaian kesuksesan pembelajaran daring yang dilakukan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas mengenai persepsi pembelajaran daring dikalangan orangtua yang merasakan banyak sekali hambatan atau kendala terhadap metode pembelajaran daring (*online*) di wilayah tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi di PAUD Kaisah Palembang Tahun Ajaran 2020/2021".

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang akan peneliti gunakan dalam proses penelitian ini adalah PAUD Kaisah Palembang yang berada di Jl. Pelita kecamatan Kemuning Kelurahan Pahlawan, sekup ujung kota Palembang. Dimana waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus tahun 2020 dengan Tahapan pembuatan Proposal Skripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Studi Fenomenologis (*Phenomenological Studies*), yang dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data serta melakukan pemeriksaan keabsahan data. Metode penelitian menurut priyanto adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data. Metode Kualitatif dengan jenis penelitian Studi Fenomenologis yang peneliti pilih dalam penelitian ini memiliki tujuan agar mendapatkan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar tentang fenomena yang sedang terjadi guna untuk melihat persepsi Orangtua dampak covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada anak usia dini di PAUD Kaisah Palembang yang dimana peneliti mengharapkan dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian ini dapat menjelaskan tentang keadaan dan mendengarkan respon sebenarnya yang dirasakan oleh orangtua di lapangan dan mengungkap fenomena yang tersembunyi di dalamnya. Adapun dasar dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi permasalahan yang ada akibat dari pelaksanaan pembelajaran daring (*online*).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipansi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*)

dan dokumentasi.⁴ Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terikat dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam sebuah penelitian.⁵ Teknik peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi baik berupa data-data maupun arsip-arsip yang berguna dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁶ Dalam penelitian ini observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi langsung di sekolah dengan maksud agar dapat melihat proses pembelajaran secara daring dari sekolah sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh pandangan tersendiri yang berkenaan dengan pembelajaran daring.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian agar data dapat dipercaya dan dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi di PAUD Kaisah Palembang untuk mengumpulkan data tentang persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi di PAUD Kaisah Palembang, peneliti melakukan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun hasil dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi tentang persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring di PAUD Kaisah Palembang. Berpacu pada teori Rumusan yang menyebutkan ada beberapa indikator dalam persepsi orangtua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi yaitu, persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil program belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap lembaga PAUD Kaisah Palembang dan kepada orangtua anak didik PAUD Kaisah Palembang yang dimana telah melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dimana setelah melakukan beberapa proses tersebut peneliti mendapatkan data dari pihak PAUD dan juga orangtua anak didik, maka dengan itu peneliti akan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini adapun sebagai berikut: 1) Pelaksanaan Pembelajaran Dimasa Pandemi di PAUD Kaisah Palembang yaitu; Persiapan Pembelajaran, Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Daring, dan Evaluasi Hasil Program Belajar. 2) Persepsi Orangtua Terhadap Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi di PAUD Kaisah Palembang tahun ajaran 2020/2021, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi di PAUD Kaisah Palembang dilakukan mengikuti tiga indikator yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil program belajar.
2. Persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi di PAUD Kaisah Palembang, orangtua mengaku dalam mendampingi dan membimbing anak untuk melakukan pembelajaran secara online merasa terbebani dan keberatan apabila pembelajaran daring terus dilaksanakan pada jenjang PAUD. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu orangtua yang sibuk dengan aktivitas sehari-hari sehingga tidak dapat maksimal dalam mendampingi anak belajar secara online sehingga menyebabkan anak-anak bosan dan malas untuk belajar secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib. Konsep Orangtua dalam Membangun Kepribadian anak. *Jurnal Paradigma* Volume 2, Nomor 1, November 2015: ISSN 2406-9787
- Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9 Edisi 1, April 2015. Di akses pada tanggal 4 september 2020.
- Agung Gita Subakti, dkk. Analisis Persepsi Konsumen. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 8, No. 1, 2018 – 31. Di akses pada tanggal 20-08-2020
- Ali sadikin dan Afreni Hamidah. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224 Available online at: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>. di akses pada tanggal 09-09-2020. Hlm 218.
- Anggi Afriansyah. Covid-19, Transpormasi Pendidikan dan Berbagai Problemya. *Jurnal (Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, 2020)*. Di akses pada tanggal 07-08-2020.
- Arifin Tahir. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bernhard Tewal, dkk. 2017. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo.
- Burhanuddin Ahmad dan Ahmad Atabik. *Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini*. urusan Tarbiyah Stain Kudus.
- Cepi Riyana. *Modul 1 Konsep Pembelajaran Online*. Prouksi Bashan Pembelajaran Berbasis Online. Tpen 4401/Modul 1.
- Cipta Pramana, pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) dimasa pandemi covid-19. *Indonesia Journal Of Childhood: jurnal anakuia dini*. Volume 2 nomer 2 juli 2020.
- Couto Nasbahry dan Alizamar. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta, Media Akademi.
- Dea Sita Pratiwi, dkk. Persepsi Orangtua Terhadap Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana*.Vol. 34, No. 1. Juni 2018. Hlm 2.
- Dewi Laksmi dan Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Djafri Novianty dan Syamsu Q, Badu. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ericha Windhiyana Pratiwi, Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia, *Jurnal p-ISSN: 1411-5255 e-ISSN: 2581-2297*. Volume 34 Issue 1 April 2020. Perspektif Ilmu Pendidikan <http://doi.org/10.21009/PIP.341.1>. di akses pada tanggal 16-08-2020.
- Fiah El Rifda. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers.

- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif mendukung pengajaran pada anak usia dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Paud Dan Dikmas D.I. Yogyakarta Tahun 2017. Bahan Ajar Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Saintifik. Di akses pada tanggal 29-08-2020.
- Mardiyah. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*, Vol. III No. 2 November 2015. Di akses pada tanggal 29-08-2020.
- Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020.
- Minanti Tirta Yanti, dkk. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah* Volume. 5, Nomor 1 April 2020 ISSN: 2685-8312 (online) ISSN: 2527-5445 (cetak <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>). Di akses pada tanggal 17-08-2020.
- Moleong J. Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Colmbs: Ohio USA.
- Priyanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Qomarudin M. Nur dan Yusuf Bilfaqih. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Renti Oktaria dan Purwato Putra. Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* Vol 7, No. 1 (2020) p-ISSN 2337-8301; e- ISSN 2656- 1271 <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>. Hlm 1. Di akses pada tanggal 07-08-2020.
- Sarlito W. Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sodik Ali dan Sandu Siyono. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sondang P. Siagian. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- SURAT EDARAN NOMOR 38/SE/Dinkes/2020 Tentang Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan Menuju Masyarakat Yang Produktif Dan Aman Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kota Palembang. Hlm 1.
- Susanto Ahmad. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Konsep dan Teori), Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi dan Dahlia. 2017. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sxobron, dkk. Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. SCAFFOLDING: *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 1, No. 2, Desember 2019. Di akses pada tanggal 07-08-2020.
- Syahrm dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Mrdia.
- Tajjudin Nilawati. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik pembelajaran anak usia dini*, Bandar Lampung: Aura Printing dan Publishing.
- Udin .S Winatapura. *Modul 1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran*.
- Ulfah Maulidya dan Suyadi. 2017. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61 Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. di akses pada tanggal 07-08-2020.
- Yani Fitriyani, dkk. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Juli 2020. Vol.6, No.2 e-ISSN: 2442-7667 pp. 165-175.

<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>. di akses pada tanggal 09-09-2020.

Yunus Mohamad. *Pembelajaran Online*, (Universitas Terbuka).
yunus@ecampus.ut.ac.id..

Yusuf Muri. 2015. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Zarah Puspitaningtyas dan Agng Widhi Kurniawan. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.